

# MENUMBUHKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN MELALUI MAGANG DI PERUSAHAAN PENGEMUKAN SAPI POTONG ARIPAN BHUMI SOLINDA

Oleh : Salam N. Aritonang, Elly Roza dan Evy Rossi\*)

## ABSTRAK

Kegiatan Magang Kewirausahaan (MKU) ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta keterampilan mahasiswa dibidang usaha penggemukan sapi potong, memotivasi mahasiswa untuk berwirausaha setamatnya dari perguruan tinggi dan memberikan pengalaman kewirausahaan bagi dosen pelaksana. Sebagai mitra usaha tempat magang adalah PT. Aripan Bhumi Solinda, yang bergerak dibidang usaha penggemukan sapi potong dan terletak di Desa Aripan, Kabupaten Solok Sumatera Barat.

Sebelum kegiatan MKU dilaksanakan, peserta magang diberikan kuliah perbekalan, dengan Nara sumber adalah dosen Fakultas Peternakan dan Ekonomi. Materi yang diberikan adalah : Manajemen Ternak Potong , Manajemen Hijauan Makanan Ternak, Kewirausahaan, Studi Kelayakan Usaha dan Perencanaan Bisnis. Pelaksanaan MKU di mitra berlangsung selama 40 hari, dimana peserta melakukan segala kegiatan yang dilakukan mitra.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam mengaplikasikan teknologi yang berkaitan dengan usaha peternakan sapi potong. Namun dalam penyusunan perencanaan bisnis semua peserta mengalami kesulitan dan hanya beberapa peserta yang mampu menyelesaikannya.

## I. PENDAHULUAN

### Pemikiran yang Mendasari Kegiatan

Pendidikan yang diperoleh mahasiswa selama di perguruan tinggi mencakup bidang IPTEK dengan ditunjang oleh berbagai disiplin ilmu, tetapi kurang dalam praktek di lapangan. Kondisi ini mengakibatkan para sarjana lulusan perguruan tinggi hampir sebagian besar menjadi pencari kerja dan bukan

---

\*) Staf Pengajar Fak. Peternakan Unand Padang

pencipta lapangan kerja. Hal ini tidak lain karena selama menempuh pendidikan, mahasiswa kurang melakukan keterkaitan dan kesepadanan (*ling and match*) antara bidang IPTEK yang dikuasainya dengan usaha yang ada di lapangan.

Dampak langsung yang dapat dirasakan akibat kondisi diatas adalah terhadap lulusan Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Pada saat mereka terjun ke lapangan khususnya dalam menangani usaha peternakan, sering mendapat kendala yang tidak pernah mereka hdapi selama di perguruan tinggi.

Untuk mengatasi masalah tersebut, upaya yang dapat dilakukan oleh perguruan tinggi adalah dengan program magang kewirausahaan di suatu usaha peternakan. Melalui program ini mahasiswa belajar langsung mengenai perencanaan dan operasional perusahaan dalam bidang manajemen, produksi, operasional sampai pemasaran. Akibatnya, dengan program ini mahasiswa tidak hanya dibekali oleh ilmu yang ditekuninya, tetapi juga mendapat wawasan kewirausahaan.

Hal ini di dukung oleh potensi Sumatera Barat yang sangat baik dalam pengembangan usaha peternakan, khususnya sapi potong. Kondisi alam Sumbar yang masih luas memungkinkan dalam penyediaan bahan makanan ternak berupa hijauan maupun limbah hasil pertanian, yang semuanya itu dapat memberikan lingkungan yang cocok untuk usaha tersebut. Untuk mewujudkan usaha pengembangan ternak tersebut dapat dicapai dengan program magang kewirausahaan, disamping juga dengan program tersebut dapat mengangkat potensi daerah di sektor peternakan.

Kegiatan magang kewirausahaan ini dalam pelaksanaanya melibatkan staff dosen dengan disiplin ilmu yang berbeda, sehingga dapat membimbing kegiatan mahasiswa secara menyeluruh di bidang usaha penggemukan sapi potong. Tim pelaksana di bawah Instansi Jurusan Produksi Ternak, dan Nutrisi dan Makanan Ternak, begitu juga mahasiswa peserta magang.

Lokasi magang adalah usaha penggemukan sapi potong PT. Arian Bhumi Solinda. Mitra ini dipilih karena manajemen organisasi dari usaha tersebut sudah terkoordinir dengan baik. Selain itu, mitra usaha ini juga sudah memiliki sistem penanganan limbah sehingga tidak mengganggu lingkungan.

### **Tujuan Kegiatan.**

Tujuan yang ingin dicapai dari program ini adalah menumbuhkan jiwa kewirausahaan dengan cara membekali mahasiswa dengan pengalaman praktis sehingga agar mahasiswa siap membuka usaha sendiri setelah menyelesaikan studi di fakultas peternakan.

### **Target Luaran Kegiatan.**

Target luaran kegiatan ini adalah mahasiswa dapat melahirkan makalah pengamatan khusus menyangkut keberhasilan maupun masalah-masalah yang ditemui di perusahaan Mitra serta dapat mencari solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut guna keberhasilan Mitra selanjutnya.

### **Indikator Keberhasilan Kegiatan.**

Indikator keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari peningkatan teknis, ekonomis dan manajerial mahasiswa dalam usaha peternakan khususnya usaha ayam petelur sehingga dapat memacu motivasi mahasiswa untuk berwirausaha. Indikator lain yang mencerminkan keberhasilan kegiatan adalah kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi permasalahan yang dijumpai dalam melakukan usaha ayam petelur dan sekaligus mencari alternatif jalan keluar dalam mengatasi permasalahan tersebut.

## **PELAKSANAAN KEGIATAN**

### **Analisis Situasi Mahasiswa Peserta Kegiatan**

Peserta kegiatan MKU adalah mahasiswa Fakultas Peternakan Universitas Andalas dari Program Studi Produksi Ternak, dan Nutrisi dan Makanan Ternak yang telah menyelesaikan 110 SKS, dan telah lulus mengambil mata kuliah Dasar-dasar Manajemen, Pengantar Ilmu Ekonomi, Produksi Ternak Potong dan Nutrisi Ternak Potong. Seleksi peserta magang dilakukan melalui 2 tahap baik secara tertulis maupun wawancara berdasarkan kemampuan ilmu yang relevan dan minat serta bakat yang dimiliki mahasiswa.

Seluruh peserta sangat antusias untuk mengikuti kegiatan MKU dan mereka berharap dengan program MKU ini mereka mendapatkan pengalaman dalam mengelola usaha peternakan sapi potong, terlebih dari 10 mahasiswa peserta magang tersebut tidak ada seorang pun yang pernah memiliki pengalaman berusaha di bidang peternakan.

#### **Pola Evaluasi Proses Pelaksanaan MKU**

Evaluasi pelaksanaan MKU dilakukan dalam 3 tahap. Pertama, saat peserta sedang melaksanakan magang di mitra usaha. Evaluasi dilakukan oleh pembimbing yang datang langsung ke lokasi mitra usaha yang juga melibatkan mitra usaha, dimana yang dievaluasi adalah aktivitas peserta magang yang dilihat secara langsung maupun dari catatan yang dibuat oleh mitra. Kedua, saat peserta sudah selesai magang, dan yang dievaluasi hampir sama dengan evaluasi pertama. Ketiga, saat peserta sudah menyerahkan laporan akhir, evaluasi dilakukan oleh pembimbing, nara sumber dan mitra usaha, yaitu memberikan nilai berdasarkan laporan akhir serta perencanaan bisnis yang dibuat peserta.

#### **Jadwal Pelaksanaan Program Magang Kewirausahaan**

Seluruh kegiatan pelaksanaan MKU di mitra usaha dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

No	Kegiatan	Waktu (th 2004)
1.	Penjajakan lapangan	20 April
2.	Persiapan penerimaan peserta MKU	21 April – 15 Mei
3.	Seleksi calon peserta MKU	17 – 19 Mei
4.	Penetapan peserta MKU	24 Mei
5.	Peninjauan lokasi dan penentuan jadwal magang dengan mitra	20 Juni
6.	Penyusunan program kerja	28 – 30 Juni
7.	Kuliah perbekalan	5 – 8 Juli
8.	Persiapan keberangkatan	9 – 10 Juli
9.	Magang di mitra usaha	12 Juli – 24 Agustus
10.	Monitoring I	23 Juli
11.	Evaluasi I	26 – 27 Juli
12.	Monitoring II	9 Agustus
13.	Evaluasi II	10 – 11 Agustus
14.	Pembuatan Laporan dan bisnis plan peserta	23 Agustus – 3 September
15.	Penyerahan laporan dan bisnis plan peserta	4 September
16.	Evaluasi III	6 – 7 September
17.	Pembuatan laporan akhir MKU	9 – 28 September
18.	Penyerahan laporan ke L.PM	Minggu I Oktober

## EVALUASI DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN KEGIATAN

### Evaluasi dan Pembahasan Manfaat dan Ketercapaian Tujuan Kegiatan

Kegiatan MKU ini ada manfaatnya bagi mitra usaha. Hal ini tampak dari kegiatan selama MKU berjalan, keberediaan peserta magang betul-betul bermanfaat bagi mitra usaha dimana mereka ikut dilibatkan dalam kegiatan usahanya, khususnya dalam pengolahan bahan pakan seperti pembuatan amoniasi jerami padi dan penanaman bibit rumput taiwan, juga penanaman cabe di lahan yang kosong yang tidak dimanfaatkan untuk rumput.

Berdasarkan hasil evaluasi baik secara tertulis, lisan maupun pengamatan langsung. Kegiatan MKU ini besar manfaatnya bagi peserta dalam mengaplikasikan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, yang selama ini diperoleh di perguruan tinggi. Secara teoriti, terlebih dalam hal mengelola usaha peternakan sapi dan penggemukan sapi potong, peserta magang mendapat pengalaman yang banyak dan bermanfaat mulai dari penyediaan bibit, manajemen pemeliharaan, pengelolaan ransum, pencegahan penyakit bahkan pemasaran. Semua kegiatan ini tidak luput dari keterlibatan peserta magang. Dalam hal pemasaran, peserta

magang pun turut diajak serta mulai dari menilik ternak yang akan dijual sampai memperkirakan harga jual dari sapi yang sudah digemukakan tersebut. Aktivitas terakhir ini tidak mereka dapatkan dalam perkuliahan

Berdasarkan evaluasi terakhir melalui penilaian perencanaan bisnis yang dibuat peserta MKU disertai penilaian secara lisan, hampir semua peserta magang pada mulanya mengalami kesulitan dalam membuatnya. Namun dengan bantuan perencanaan bisnis yang dimiliki mitra usaha, mereka dapat juga menyelesaikannya, walaupun sebenarnya hanya beberapa peserta saja yang mampu menyusun perencanaan bisnis dan dianggap layak untuk membuka usaha.

Bagi Perguruan Tinggi sebagai tim pelaksana program MKU, kegiatan MKU ini banyak memberikan informasi tentang perkembangan dunia usaha peternakan dan penggemukan serta pemasarannya yang ada di Sumatera Barat. Informasi ini diperoleh langsung dari mitra maupun peserta MKU, baik informasi mengenai IPTEK yang dapat dilakukan di mitra usaha maupun sistem penjualan dan penaksiran harga sapi yang akan dijual. Semua informasi ini bermanfaat bagi pengajar untuk dapat dijadikan bahan diskusi di perkuliahan. Selain itu kegiatan MKU ini juga membantu perguruan tinggi dalam meningkatkan keterampilan sarjana yang dihasilkan, sehingga mampu bersaing di masyarakat.

### **Evaluasi dan Pembahasan Penerapan Metode Penyelesaian Masalah Industri Kecil Menengah**

Masalah yang muncul di mitra usaha selama melaksanakan MKU adalah persediaan pakan hijauan makanan ternak di saat musim penghujan belum tiba. Mitra usaha di saat musim kemarau panjang ini kadang-kadang mengalami kesulitan dalam pemenuhan kebutuhan pakan hijauan yang produksinya tidak mencukupi. Untuk mengatasinya maka langkah yang dapat dilakukan oleh mitra usaha adalah dengan menanam sebagian lahan oleh jagung, yang dalam pertumbuhannya tidak memerlukan air sebanyak rumput. Produksi tanaman jagung yang dihasilkan mulai dari batang, daun sampai buah tongkolnya, dapat menutupi kebutuhan pakan hijauan ternak yang dibutuhkan baik kuantitas maupun kualitasnya.

Untuk jangka panjang dalam memenuhi kebutuhan pakan hijauan ini, peserta magang melakukan penanaman bibit rumput Taiwan yang diperoleh dari fakultas. Rumput Taiwan ini produksinya lebih tinggi dari rumput yang ditanam di lokasi mitra usaha yang sudah lama dikelola sebagai pakan hijauan ternak yang utama. Diharapkan, dengan ditanamnya rumput Taiwan disamping rumput yang sudah ada, masalah kekurangan pakan hijauan makanan ternak disaat kemarau panjang tidak terjadi lagi.

### **Pembahasan Luaran Kegiatan dan Perwujudan Indikator Pencapaian Tujuan Kegiatan**

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh pelaksana MKU dan mitra dengan melihat hasil laporan yang dibuat peserta magang, tampak adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah maupun yang diberikan dalam kuliah perbekalan MKU, di mitra usaha. Hal ini tampak jelas dengan melihat langsung maupun dari dokumentasi yang mereka buat, yang menunjukkan kemampuan peserta dalam melakukan kegiatan usaha peternakan mulai dari manajemen pemeliharaan, pengelolaan pakan hijauan ternak maupun dalam cara penyediaan dan pemberian ransum.

Akan tetapi, saat harus membuat laporan perencanaan bisnis peserta magang mengalami kesulitan dan hanya beberapa peserta saja yang mampu menyusunnya sehingga layak untuk membuka suatu usaha peternakan, itupun ats panduan perencanaan bisnis yang dimiliki mitra usaha. Kondisi seperti ini disebabkan oleh lemahnya teori yang mereka kuasai dalam hal ilmu ekonomi yang mencakup usaha peternakan, analisis usaha dan perencanaan bisnis, walaupun teori-teori tersebut juga diberikan saat kuliah perbekalan, namun karena waktunya singkat tidak cukup untuk meningkatkan pengetahuan mengenai ilmu-ilmu tersebut.

## **PEMBAHASAN PENYEMPURNAAN KEGIATAN**

### **Pelaksanaan Kegiatan**

Seluruh kegiatan MKU ini sudah dilaksanakan sesuai rencana. Adapun kegiatan selama MKU dimulai dengan seleksi peserta MKU, kuliah perbekalan, monitoring ke lapangan, evaluasi dan lain-lain. Kegiatan MKU ini di Fakultas Peternakan Universitas Andalas telah diakui sebagai program magang yang sudah diwajibkan dalam kurikulum yang mulai berlaku sejak tahun ajaran 2003/2004. Itu sebabnya program ini diminati oleh mahasiswa dan jadwalnya disesuaikan dengan jadwal alih semester, sehingga tidak mengganggu aktivitas perkuliahan reguler. Kondisi ini sangat membantu kelancaran pelaksanaan MKU baik bagi tim pelaksana maupun bagi peserta.

Manfaat yang dirasakan bagi semua peserta yang terlibat pada kegiatan MKU ini sangat besar, dimana seluruh aktifitas pada kegiatan MKU sangat diperlukan dalam membantu mahasiswa menyelesaikan pendidikannya di perguruan tinggi. Selain itu dengan kegiatan MKU juga memberikan bekal bagi peserta untuk dapat membuka usaha dibidang peternakan, penggemukan serta pemasaran sapi. Besarnya manfaat yang diperoleh baik bagi tim pelaksana maupun peserta magang, maka program MKU ini sudah sepantasnya menjadi mata kuliah wajib dan masuk dalam kurikulum dan ini sudah dilaksanakan di Fakultas Peternakan Universitas Andalas sejak tahun ajaran 2003/2004. Namun yang menjadi kendala adalah dananya cukup besar untuk ditanggung mahasiswa, karenanya hanya beberapa orang mahasiswa saja yang bias didanai oleh Proyek Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat DIKTI.

### **Hal Spesifik Lainnya yang Signifikan**

Pada pelaksanaan kegiatan MKU di PT. Aripin Bumi Solinda ini yang sangat spesifik dan signifikan adalah penanaman jagung pada sebagian lahan yang ada disamping menanam rumput sebagai pakan utama ternak. Penanaman jagung ini bertujuan untuk meningkatkan persediaan pakan hijauan ternak baik kualitas maupun kuantitasnya, karena dari tanaman jagung ini tidak ada bagian yang



terbuang dan semuanya bisa diberikan kepada ternak di samping itu j proteinnya tinggi

## **PENUTUP**

Kegiatan MKU yang dilaksanakan di usaha Peternakan dan Penggemukan Sapi Potong PT. Arian Bhumi Solinda telah memberikan manfaat yang sangat besar baik bagi peserta magang maupun tim pelaksana khususnya bagi peserta dari program studi Produksi Ternak, kegiatan MKU ini memberikan pengalaman praktis dalam pengelolaan pakan, dan bagi program studi Nutrisi Ternak adalah pengalaman praktis dalam pengelolaan dan penggemukan sapi potong. Kerjasama yang baik yang diberikan oleh mitra usaha dalam kegiatan ini telah dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan peserta, seperti yang tampak dari perencanaan bisnis yang mereka buat, walaupun tidak seluruh peserta mampu menyusunnya untuk layak dalam membuka usaha peternakan. Untuk mitra usaha diharapkan tetap mau menerima mahasiswa untuk magang pada masa yang akan datang